

Miranda Artikel

by.

Submission date: 11-Sep-2021 04:42PM (UTC+1000)

Submission ID: 1508872045

File name: artikel_mirandaa.docx (38.15K)

Word count: 1947

Character count: 13218

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Era New Normal di SMP AL-ISLAM Krian

MirandaiPuspayadi¹, Imam Fauji²

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email : Mirandapuspayadi fai@umsida.ac.id , Imamuna.114@gmail.com

Abstrak, Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran merupakan suatu upaya untuk meningkatkan sikap/ perilaku individu dengan mengedepankan pembentukan akhlak mulia dan berprestasi. Tujuan dari penelitian ini ialah : 1) Untuk lebih mengetahui Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada era new normal di SMP Al-Islam Krian. 2) Untuk lebih mengetahui analisis pencapaian pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada era new normal di SMP Al-Islam Krian. Metode yang digunakan yakni metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Era New Normal di SMP Al-Islam Krian, 2) Ketercapaian pembelajaran baca tulis al-qur'an.

Kata Kunci : *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, BTQ, Era New Normal*

Abstract, Learning to Read and Write Al-Quran is an effort to improve individual attitudes/behaviors by prioritizing the formation of noble character and achievement. The aims of this study are: 1) To find out more about the Al-Qur'an Reading and Writing Learning in the new normal era at Al-Islam Krian Middle School. 2) To find out more about the analysis of the achievement of learning to read and write the Qur'an in the new normal era at Al-Islam Krian Middle School. The method used is descriptive qualitative method using the method of observation, interviews and documentation. The analysis technique used in this research is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results obtained are: 1) Learning to Read and Write the Qur'an in the New Normal Era at SMP Al-Islam Krian, 2) The achievement of learning to read and write the Qur'an.

Keywords: *Learning to Read and Write Al-Qur'an, BTQ, Era New Normal*

BAB I. PENDAHULUAN

Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga pengguna (siswa). Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuaikan dengan standar Pengembangan IPTEKS. [1]

Pendidikan Agama adalah bagian penting dari kerangka pelatihan publik (Pasal 12 UU Sisdiknas). Pengembangan kualitas yang ketat sangat difokuskan pada pembelajaran instruksi yang ketat karena pelatihan yang ketat mengambil bagian penting dalam membentuk perspektif dan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang teratur. [2]

Dengan demikian, sekolah Islam dalam setiap kasus mengarahkan tujuan instruktif mereka untuk pengembangan perilaku Islam. Al-Qur'an menggambarkan bahwa seorang anak manusia ketika dibawa ke dunia di planet ini tidak tahu apa-apa.

Bagaimanapun, pada kenyataannya siswa jelas-jelas siswa memiliki perbedaan dalam inspirasi dan kemampuan untuk menggunakan Al-Qur'an, yang kadang-kadang sangat mencolok antara satu siswa dan yang lain, menyebabkan konsekuensi nyata untuk sistem pembelajaran yang mengganggu pencapaian pembelajaran.

tujuan ditetapkan, harus dicapai sesuai asumsi dan kontras dalam konsekuensi dari kapasitas belajar yang dicapai oleh siswa.

Masalah mendasar yang muncul dalam penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah adalah hasil pelaksanaan pendidikan agama yang kurang optimal. Salah satunya adalah dalam hal kesehatan global yaitu dengan adanya pandemi yang saat ini mengguncang dunia yang dikenal dengan Pandemi Covid-19. Covid 19 atau CoronaVirus merupakan kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernafasan dan menyebabkan kematian. [3]

Dengan terselenggaranya keterbatasan sosial ruang lingkup yang sangat besar, maka mendesak kepada otoritas publik untuk memberikan pendekatan-pendekatan terhadap pelaksanaan diklat di Indonesia, mengingat bagaimanapun sistem pembelajaran harus tetap berjalan agar tujuan dari sistem pembelajaran dapat tercapai secara tuntas, Apalagi dampak virus corona membuat siswa SMP Al Islam Krian belajar di rumah. Dengan tujuan agar pembelajaran BTQ mengalami permasalahan pengarahan bagi siswa SMP Al-Islam Krian. Telecommuting adalah salah satu pendekatan untuk mengelola pandemi ini, termasuk BTQ Learning. Transformasi ini harus dilakukan untuk tetap memberikan hak atas pengajaran dan mengurangi tidak adanya pelatihan yang ideal.

New Normal merupakan kehidupan baru di mana masyarakat tetap melakukan berbagai aktivitas seperti biasa namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah agar penyebaran Virus Covid 19 dapat teratasi.

1 Di era New Normal ini pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat pencegahan penyebaran corona virus disease (Covid-19) yakni terkait pelaksanaan tahun akademik baru, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penggunaan fasilitas atau layanan yang ada. [4] Melihat dan memperhatikan Surat Edaran Kementerian Agama Wilayah Jawa Timur No: B-1579/Kw.13.2.1/2020, Surat Edaran Gubernur Jawa Timur No: 420.397.423.102/2020, Surat Edaran Bupati Sidoarjo No. 443.33/1513/438.5.2/2020 tentang himbauan belajar dirumah, agar dapat memutus rantai penyebaran virus corona. [5] Adanya pandemi Covid-19 ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melakukan proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam jaringan (Daring).

SMP "AL-ISLAM" Krian merupakan suatu lembaga yang membingkai dirinya dengan mengedepankan pembentukan akhlak mulia dan berprestasi. Salah satu pembentukan akhlak mulia peserta didik adalah melalui pendidikan cinta Al-Qur'an, membentuk generasi yang mencintai Al-Qur'an dengan mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan tata cara yang benar, serta bisa mengartikan dan menghafalkan Al-Qur'an.

2 Melalui penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Era New Normal di SMP Al-Islam Krian.

BAB II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Al-Islam Krian untuk mengetahui dan meneliti hal yang kesinambungan dengan adanya Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Era New Normal di SMP Al-Islam Krian. Yang mana penelitian ini melibatkan Kepala Sekolah, Wakil Kesiswaan, Wakil Kurikulum, Guru BTQ, dan Siswa.

Jenis riset dalam ulasan ini adalah pemeriksaan subjektif dengan metodologi yang jelas. Pemeriksaan subyektif adalah penelitian yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, para ahli mengambil bagian di lapangan, mencatat kejadian-kejadian dengan cermat, memimpin penyelidikan, dan membuat laporan-laporan yang pasti. [6] Metode pemeriksaan informasi yang digunakan adalah pendekatan framework dan metodologi objektif.

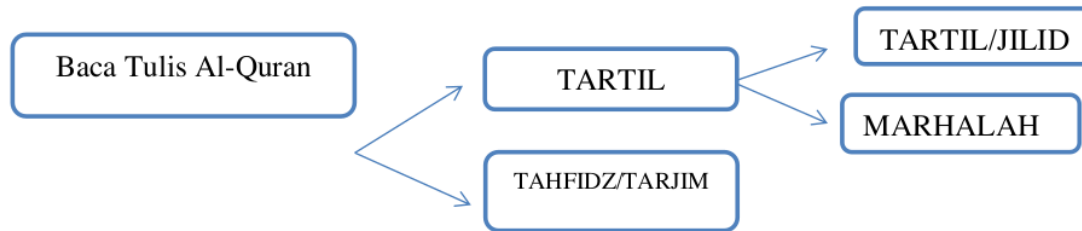
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

2 Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang biasa disebut BTQ atau Pendidikan Al-Qur'an (Mengaji) merupakan pembelajaran yang wajib diikuti peserta didik selama 60 menit pertama sebelum mata pelajaran dimulai, selain baca tulis al-qur'an merupakan salah satu keunggulan dari SMP Al-Islam Krian, pembelajaran ini juga menganut atas dasar hukum yang dibuat oleh Pemerintah Bupati Sidoarjo No. 63 Tahun 2011 tentang

Standar Pendidikan Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran dikelas.

Pembelajaran ini diharapkan bukan saja menciptakan insan yang cerdas, berkualitas dan tetap berlandaskan pada nilai-nilai keagamaan dan kedepannya tidak ada lagi generasi muda yang buta membaca al-qur'an. Dengan kegiatan ini siswa diharapkan bisa mengkaji Al-Qur'an, memberi ketentraman bagi siswa dan gurunya, juga bisa menghindari sifat atau perbuatan yang tidak terpuji pada siswa. Karena mereka sudah dibekali dengan kegiatan keagamaan dan nilai-nilai kesopanan, sehingga siswa bisa mengerti bahwa membuang waktu untuk hal-hal yang kurang penting adalah sebuah ke sia-sia-an, lebih baik beraksi untuk hal-hal yang bermanfaat baik bagi diri sendiri dan orang lain.

Baca Tulis Al-Qur'an ini menggunakan metode Tartil, serta terdiri dari dua kelas sebagai berikut:



Gambar. Pembagian Kelas Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam pelaksanaan pembelajaran online, guru dan siswa menggunakan Whatsapp dan VideoCall. Meskipun pembelajaran dilakukan secara online, guru tetap merencanakan pembelajaran dan menyiapkan bahan ajar sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran online, guru sering menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dengan siswa, selain itu guru menggunakan Whatsapp untuk berbagi informasi terkait pembelajaran. Sedangkan pada implementasi online, guru menggunakan zoom untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran, pendidik memanfaatkan media sebagai rekaman, pemanfaatan media pembelajaran melalui rekaman pembelajaran dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam membuat materi. Metodologi yang digunakan pendidik dalam memahami materi. Teknik yang digunakan pengajar dalam pembelajaran adalah melalui penyediaan waktu untuk percakapan dan tanya jawab kepada siswa sebagai pendekatan untuk bergerak menuju siswa dengan tujuan agar siswa dapat terhubung dengan baik. Selain itu, teknik yang digunakan pengajar disesuaikan dengan karakteristik siswa, guru menggunakan strategi bicara karena dianggap lebih berhasil dalam menjelaskan materi pembelajaran, mengingat meskipun pembelajaran online sebenarnya siswa perlu penjelasan dari pendidik.

Beberapa aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran online di SMP Al-Islam Krian, antara lain:

a. Whatsapp

Whatsapp sudah menjadi aplikasi wajib bagi pengguna smartphone. Untuk pembelajaran online, aplikasi ini dimanfaatkan untuk komunikasi antara guru mapel dan wali kelas dengan grup kelas.

b. WOKA

WOKA adalah aplikasi tes/ujian online. Aplikasi ini berbasis web dan bisa diakses melalui browser di smartphone/laptop masing-masing. Untuk bisa mengerjakan tes/ujian online di WOKA siswa memerlukan username dan password daei proktor sekolah.

c. Google Classroom

Google Classroom adalah aplikasi yang dikembangkan google untuk pendidikan. Guru akan memberikan tugas dan siswa yang tergabung bisa mengerjakan langsung oleh Google Classroom atau melampirkan file jika diperlukan. Guru dan siswa yang sudah tergabung jika bisa berkomunikasi melalui menu stream

d. Video Conference (Zoom/Google Meet)

Beberapa materi pembelajaran terkadang juga memerlukan Video Conference dimana guru dan siswanya bisa bertatap muka secara langsung melalui video call, aplikasi yang digunakan zoom atau google meet.

BAB IV. KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian yang telah penulis lakukan serta hasil observasi dan wawancara, maka peneliti dapat melakukan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Era New Normal di SMP Al-Islam Krian

Pelaksanaan pembelajaran internet di SMP AL-ISLAM KRIAN telah terlaksana dengan sangat baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran internet, pengajar dan siswa menggunakan Whatsapp dan GoogleMeet. Meskipun pembelajaran dilakukan di web, instruktur terus menyusun contoh dan bersiap-siap menunjukkan materi sebelum sistem pembelajaran terjadi. Dalam pelaksanaan pembelajaran internet, pengajar sering menggunakan Whatsapp untuk berbicara dengan siswa, selain itu pengajar menggunakan Whatsapp untuk berbagi data yang terkait dengan pembelajaran. Sementara itu, dalam pelaksanaan online, instruktur memanfaatkan zoom untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik memanfaatkan media sebagai rekaman, pemanfaatan media pembelajaran melalui rekaman pembelajaran direncanakan untuk mempermudah siswa membuat materi. Metodologi digunakan oleh instruktur dalam memahami materi. Metodologi yang digunakan pengajar dalam pembelajaran adalah melalui penyediaan waktu untuk percakapan dan tanya jawab kepada siswa sebagai suatu pendekatan untuk menuju siswa dengan tujuan agar siswa dapat bergaul dengan baik. Selain itu, strategi yang digunakan pendidik disesuaikan dengan kualitas siswa, pengajar menggunakan teknik bicara karena dianggap lebih berhasil dalam menjelaskan materi pembelajaran, mengingat meskipun pembelajaran online sebenarnya siswa membutuhkan penjelasan dari instruktur. Selain itu, pengajar juga menggunakan teknik tugas untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa, sebelum memberikan tugas pengajar akan memberikan penjelasan tentang tugas tersebut dan kemudian mengirimkannya melalui Whatsapp.

Pada pelaksanaan pembelajaran dari instruktur ini, ia menggunakan metodologi dengan siswa melalui video call dan Google Meet dengan memberikan inspirasi dan terus menanyakan keberatan siswa terkait pelaksanaan pembelajaran yang kuat ini. Selain itu, untuk penilaian dan penilaian pendidik memanfaatkan aplikasi Whatsapp, untuk mengirimkan kembali tugas-tugas siswa yang telah direvisi. Demikian juga, pendidik juga memberikan penilaian kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas.

2. Analisis Ketercapaian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Era New Normal

Adapun analisis ketercapaian antara lain :

- a. Sistem penilaian sekolah
- b. Pelaporan pelaksanaan pembelajaran BTQ dengan metode daring
- c. Faktor penghambat pembelajaran
- d. Cara menangani siswa yang kesulitan melafalkan makhoriul huruf

Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis web adalah jaringan web yang goyah sehingga terkadang siswa merasa sulit untuk belajar. Selain itu, siswa juga terkadang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, namun pengajar tetap memberikan waktu tambahan dengan menanyakan apakah masih ada siswa yang belum memahami materi, pendidik akan dengan tenang memberikan klarifikasi ulang.

BAB V. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan artikel ilmiah ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan serta kerjasama dengan berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada Bapak Dr. Imam Fauji, M.Pd selaku dosen pembimbing. Kepada Kepala Sekolah SMP Al-Islam Krian beserta jajarannya. Guru Mata Pelajaran BTQ, dan juga siswa-siswi yang telah memberikan kesempatan dalam melakukan penelitian ini serta banyak memberikan bantuan dalam proses observasi sesuai data yang penulis perlukan.

BAB VI. REFERENSI

- [1] Buana, Dana Riksa.2020,“Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam menghadapi Pandemi virus Covid-19 dan kiat menjaga Kesejahteraan Jiwa”, *Jurnal Sosial&budaya Syar’i*, Vol.7 No. 3
- [2] Nurdyansyah, N. 2017. *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125
- [3]Husen,Torsen. 1988. *Masyarakat Belajar*.Jakarta :Rajawali
- [4] Diakses dari www.Kemdikbud.go.id/main , pada 22 november 2020
- [5] Ibid.,16
- [6] Margono. 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*.Jakarta:Rienka Cipta

Miranda Artikel

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unja.ac.id

Internet Source

10%

2

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On